

## ABSTRAK

Bajakah Tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk.) merupakan salah satu tumbuhan yang berpotensi dikembangkan menjadi obat tradisional. Secara empiris, tumbuhan ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat pedalaman Provinsi Kalimantan Tengah untuk melindungi kulit dari paparan sinar matahari ketika sedang beraktivitas diluar seperti berburu. Batang bajakah tampala diketahui mengandung senyawa fenolik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh lama waktu maserasi terhadap kadar fenolik total dan aktivitas tabir surya ekstrak etanol batang bajakah. Lama waktu ekstraksi sangat berpengaruh terhadap senyawa yang dihasilkan. Sehingga waktu maserasi yang tepat akan menghasilkan senyawa yang optimal. Sedangkan waktu maserasi yang terlalu singkat dapat mengakibatkan tidak semua senyawa terlarut dalam pelarut yang digunakan.

Perbandingan lama waktu maserasi yang dilakukan yaitu 1 x 24 jam : 2 x 24 jam : 3 x 24 jam dengan rasio serbuk simpilisia : pelarut yaitu 1 : 10. Serbuk batang bajakah tampala akan diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan menggunakan pelarut etanol 96%. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap aktivitas tabir surya secara *In Vitro* dengan bantuan spektrofotometer UV-Vis untuk mengetahui besaran nilai SPF yang diperoleh dan Metode Folin-Ciocalteu untuk mengukur kadar total fenolik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lama waktu maserasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai SPF dari ekstrak etanol bajakah tampala. Sebaliknya, untuk kadar fenolik total, hasil uji menunjukkan lama waktu maserasi berpengaruh signifikan terhadap kadar fenolik total dari ekstrak etanol bajakah tampala.

**Kata Kunci :** Bajakah Tampala, Tabir Surya, Etanol, SPF (*Sun Protection Factor*)

## ABSTRACT

*Bajakah Tampala* (*Spatholobus littoralis* Hassk.) is one of the plants that has the potential to be developed into traditional medicine. Empirically, this plant is widely used by the people of the interior of Central Kalimantan Province to protect the skin from sun exposure when doing outdoor activities such as hunting. Bajakah tampala stems are known to contain phenolic compounds. This study aims to see the effect of maceration time on the total phenolic content and sunscreen activity of ethanol extract of bajakah stems. The length of extraction time greatly affects the compounds produced. So that the right maceration time will produce optimal compounds. While too short a maceration time can result in not all compounds being dissolved in the solvent used.

The comparison of the length of maceration time carried out is 1x 24 hours: 2 x 24 hours: 3 x 24 hours with a ratio of simpilisia powder: solvent of 1: 10. Bajakah tampala stem powder will be extracted using the maceration method using 96% ethanol solvent. Furthermore, the sunscreen activity was tested In Vitro with the help of a UV-Vis spectrophotometer to determine the SPF value obtained and the Folin-Ciocalteu Method to measure the total phenolic content. The results of this study indicate that the effect of the length of maceration time does not have a significant effect on the SPF value of the bajakah tampala ethanol extract. On the other hand, for the total phenolic content, the test results show that the length of maceration time has a significant effect on the total phenolic content of the *Bajakah Tampala* ethanol extract.